BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dunia teknologi informasi terus tumbuh dan berkembang dari waktu ke waktu. Perkembangan teknologi yang semakin maju dan tepat memberikan dukungan untuk ini untuk melakukan banyak hal dengan lebih mudah dan cepat. Hal ini memungkinkan akses informasi yang cepat, dan akurat. Selain sebagai dasar, penyampaian informasi juga perlu diperhatikan untuk memudahkan segala pekerjaan termasuk perpustakaan.

Perpustakaan sekolah sebagai pusat informasi tidak bisa dihindari bahwa Perkembangan teknologi dimasa sekarang ini bisa mengubah sistem informasi perpustakaan. Dengan adanya perkembangan ini perpustakaan diharapkan bisa ber inovasi menjadi perpustakaan yang berbasis digital atau online, sehingga bisa lebih memudahkan pelayanan perpustakaan. Pelajar dan masyarakat pada umumnya bisa mengakses perpustakaan dimana saja dan kapan saja kemudian bagi yang jarak menuju perpustakaan nya jauhpun tidak usah risau lagi karena perpustakaan bisa diakses secara online tidak perlu lagi datang keperpustakaan nya langsung. Sistem informasi perpustakaan digital ini sangat dibutuhkan perpustakaan sekolah karena bisa meningkatkan kualitas dan kecepatan proses layanan bagi pengguna perpustakaan yang mana ini dapat membantu proses pembelajaran mengajar di lingkungan sekolah. Dengan adanya inovasi ini tentu diperlukan juga pengelolaan perpustakaan yang baik.

Dalam sejarah peradaban bangsa bahwa perpustakaan merupakan organisasi yang tumbuh "*growing organism*" yang mampu berinovasi di era informasi. Kehadiran era informasi telah melahirkan perpustakaan berbasis teknologi informasi yang kita sebut perpustakaan elektronik (*e-library*) atau perpustakaan digital (*digital library*) yang diharapkan mampu menyediakan informasi, mengelola informasi, melestarikan informasi serta mendesiminasikan informasi kepada masyarakat secara cepat, mudah dan murah Hartono (2019:23).

Untuk memenuhi tuntutan aksesibilitas informasi dan kemajuan teknologi informasi, maka perpustakaan perlu mengembangkan perpustakaan berbasis digital. Kemajuan perpustakaan berbasis digital ini merupakan tuntutan masyarakat dan merupakan kebutuhan zaman di era sekarang ini, sehingga manajemen perpustakaan modern ini perlu tenaga perpustakaan yang memang ahli juga dalam bidang teknologi agar bisa dikelola dengan baik.

Pengelolaan itu sendiri adalah istilah umum untuk manajemen, jadi dalam hal perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengendalian, kepemimpinan, motivasi, pemantauan, evaluasi, dan lain-lain, tindakan dapat dilakukan untuk mengatur, mengatur, dan mengelola kegiatan dan personal dalam organisasi (Amtu, 2011).

Dan manajemen menurut (Ricky W.Griffin, 2006) mendefinisikan manajemen sebagai sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian,dan pengontrolan sumberdaya untuk mencapai sasaran secara efektif dan efisien. Efekif berarti bahwa tujuan dapat dicapai sesuai dengan perencanaan, sementara efisien berarti bahwa tugas yang ada dilaksanakan secara benar, terorganisir, dan sesuai dengan jadwal.

Manajemen merupakan rangkaian segala kegiatan yang menunjuk kepada usaha kerjasama antara dua orang atau lebih untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan (Suharsimi Arikunto, 2008).

Meskipun perpustakaan bukanlah hal baru di era modern ini, tapi masih banyak lembaga pendidikan yang memberikan definisi yang keliru terhadap perpustakaan, dimana mereka menggap perpustakaan hanyalah sebuah tumpukan buku yang ada di dalam ruangan khusus. Walaupun memang salah satu ciri dari perpustakaan adalah adanya bahan pustaka atau sering disebut koleksi pustaka (Bafadal, 2015).

Perpustakaan merupakan salah satu fasilitas yang dimiliki lembaga pendidikan. Dalam dunia pendidikan, perpustakaan berfungsi sebagai sarana informasi yang diperlukan sebagai sumber belajar maupun laboratorium belajar

yang memungkinkan para tenaga pendidik dan peserta didik meningkatkan kualitasnya (Rokan, 2017).

Penyelenggaraan perpustakaan sekolah bukan hanya sebatas untuk mengumpulkan dan menyimpan bahan - bahan pustaka, tetapi juga untuk menjadi sumber referensi utama bagi para siswa dan guru dalam mendapatkan materi - materi pelajaran (Muliasari dkk., 2018). Dan dengan semakin majunya teknologi diharapkan perpustakaan juga bisa ikut berkembang yaitu dengan ada perpustakaan digital atau online agar bisa diakses dimanapun dan kapanpun serta penyampaian informasipun bisa berlangsung cepat dan tepat.

Berdasarkan Undang-undang No. 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan disebutkan bahwa perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi para pemustaka. (UU No. 43/2007 bab I pasal 1 ayat 1). Dinamika perpustakaan digital dari berbagai inovasinya telah merambah pada segala aspek kehidupan masyarakat, bukan saja untuk kebutuhan mencari informasi dilingkungan pendidikan tinggi saja namun sudah merambah kepada seluruh lapisan masyarakat. Modernisasi perpustakaan juga telah diadopsi dalam undang – undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan disebutkan bahwa Bab V pasal 14 ayat 3 disebutkan bahwa setiap perpustakaan mengembangkan layanan perpustakaan sesuai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi.

Berbagai kemudahan, kecepatan, keakuratan dan aksesibilitas informasi telah menjadikan tuntutan dan kebutuhan sehari – hari sehingga perpustakaan pada lembaga – lembaga informasi perlu meredefinisi peran dan tugas pokok dan fungsi perpustakaan sebagai lembaga informasi yang demokratis tersebut. Tugas – tugas professional pustakawan dapat dilakukan secara cepat dan mudah serta informasi yang disajikan kepada masyarakat dapat berupa text, audio dan video dan dapat diakses secara *online*. Perpustakaan sebagai lembaga informasi publik yang bertugas dalam menghimpun, menyediakan informasi, mengorganisasi

informasi, mendesiminasi dan mendayagunakan informasi sebagai tugas – tugas professional perpustakaan tidak ada pilihan lain haruus mengimplementasikan perpustakaan digital.

Dengan koleksi digital, perpustakaan lebih mudah dalam sharing data atau informasi kepada pengguna atau mitra kerja lainnya (Sugiharto, 2011). Dengan perkembangan teknologi komunikasi data, sistem informasi perpustakaan sekolah dapat dibangun sebagai sistem informasi perpustakaan online.

Oleh karena itu dalam hal ini penulis mencoba menulis Pengelolaan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Digital, yaitu tentang bagaimana pengelolaan dokumen elektronik, bagaimana manajemen sumber daya manusia perpustakaan digital, bagaimana preservasi perpustakaan digital. Sehingga pembaca setelah membaca penelitian ini dapat memahami bagaimana pengelolaan sistem informasi perpustakaan berbasis digital.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yaitu :

1. Pentingnya pengelolaan perpustakaan digital
2. Perlunya pengembangan perpustakaan dengan landasan teknologi informasi
3. Pentingnya manajemen sumber daya manusia untuk mengelola perpustakaan berbasis digital
4. Perlunya preservasi perpustakaan digital (pelestarian perpustakaan digital)

C. Fokus Masalah

Untuk menghindari terjadinya perluasan masalah penelitian, maka diperlukan adanya fokus masalah. Oleh karena itu penelitian ini dibatasi pada :

1. Pengelolaan dokumen elektronik

IAIN SYEKH NURJATI CIREBON

2. Manajemen sumber daya manusia perpustakaan digital
3. Preservasi perpustakaan digital (pelestarian perpustakaan digital)

D. Pertanyaan Penelitian

Sesuai dengan batasan masalah yang telah ditentukan, maka dapat diperoleh pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pengelolaan dokumen elektronik perpustakaan digital
2. Bagaimana manajemen sumber daya manusia perpustakaan digital
3. Bagaimana preservasi perpustakaan digital (pelestarian perpustakaan digital)

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana Pengelolaan dokumen elektronik
2. Untuk mengetahui dan memahami bagaimana manajemen sumber daya manusia perpustakaan digital
3. Untuk mengetahui dan menjelaskan preservasi perpustakaan digital (pelestarian perpustakaan digital)

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yaitu :

1. secara teoritis

   a. Hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman tentang bagaimana pengelolaan sistem informasi perpustakaan berbasis digital

   b. Untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan pengelolaan sistem informasi perpustakaan berbasis digital.

IAIN SYEKH NURJATI
CIREBON

2. Secara praktis

a. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi masyarakat pada umumnya, kalangan akademisi dan pustakawan pada khususnya untuk lebih memahami tentang pengelolaan sistem informasi perpustakaan berbasis digital.

b. Memberikan wawasan mengenai pengelolaan sistem informasi perpustakaan berbasis digital yang baik.

IAIN SYEKH NURJATI
CIREBON